

ABSTRAK

Nihayatun Maula. NIM. 1410420010. “Implementasi Metode Pembelajaran *Outdoor* pada Anak Usia 5- 6 Tahun Kelompok B di RA Nahdlatu Shibyan Jepara”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *outdoor* pada anak usia 5- 6 tahun kelompok B di RA Nahdlatu Shibyan Jepara. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran *outdoor* pada anak usia 5- 6 tahun kelompok B di RA Nahdlatu Shibyan Jepara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik yang bersifat induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *outdoor* pada anak usia 5- 6 Tahun Kelompok B di RA Nahdlatu Shibyan Jepara terdiri dari beberapa kegiatan yang masing-masing kegiatan tersebut bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran *outdoor* dilaksanakan melalui kegiatan menendang bola, melempar bola, bermain dengan bahan main cair dan permainan ular-ularan. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk menambah percaya diri di sekolah dan situasi bermain yang dapat mengembangkan motorik kasar dan kemampuan siswa. Mengenai waktu pelaksanaan metode pembelajaran adalah satu kali dalam satu minggu yang diselang-seling dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Faktor Pendukung implementasi metode pembelajaran *outdoor* pada anak usia 5-6 tahun kelompok B meliputi faktor eksternal yaitu lokasi sekolah yang sangat strategis dan kondusif dalam kegiatan proses pembelajaran. Faktor Internal yang meliputi densitas merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting karena densitas merupakan media pembelajaran yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar dengan metode *outdoor*. Peran Guru dalam penerapan metode *outdoor* adalah sebagai fasilitator, mediator, kordinator, inspirator, labeling dan modeling bagi anak didik. Sedangkan faktor penghambat yaitu kreativitas guru karena dalam penerapannya guru lebih banyak menggunakan densitas dari pada menciptakan sesuatu yang baru yang kreatif dan inovatif. Sarana dan prasarana (densitas), kurangnya densitas menyebabkan kejenuhan pada peserta didik. Hal inilah yang mengganggu proses belajar mengajar. Kurikulum yang sering berubah menyebabkan kesiapan guru sedikit berkurang dalam proses kegiatan pembelajaran. Manajemen waktu ini dikarenakan perpindahan antara tahapan 1 ke tahapan 2 yang menyulitkan proses penyetingan selanjutnya.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran Outdoor.*